

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Devika Andriani Marpaung¹, Endang Kurniati^{2*}

¹Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Akademi Akuntansi YPK Medan, Medan, Indonesia
endangk.mps@gmail.com

Abstract

This study aims to empirically prove the effect of profitability, leverage, and firm size on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The data used in this study is secondary data in the form of annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The sampling method used was purposive sampling, so that 72 research samples were obtained from 12 companies. This study uses multiple linear regression analysis. Before performing regression analysis, the classical assumption test was first performed. The results of this study partially indicate that the profitability and leverage variables have an effect on firm value, while the firm size variable has no effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, and Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 72 sampel penelitian dari 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya (Dunanti *et al*, 2017). Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi pula (Wijaya dan Panji, 2015). Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan pun juga ikut bertambah, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham (Setiadewi dan Purbawangsa, 2015).

Adapun faktor-faktor yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (Rizqia *et al*, 2013). Analisa (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Menurut Purnama dan Abundanti (2014) perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), Suwardika dan Mustanda (2017), Putri dan Ukhriyawati (2016), Surmadewi dan Saputra (2019), Ganar (2018), Putra dan Lestari (2016), Hertina dkk (2019), serta Rizqia *et al* (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarima dkk (2016) serta Septriana dan Mahaeswari (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Rasio *leverage* adalah suatu ukuran penilaian kinerja perusahaan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang (Rudianto 2013:189). Pada penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surmadewi dan Saputra (2019), Sari dan Abundanti (2014), serta Rizqia dkk (2013) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu (2015), Mindra dan Erawati (2014), serta Putri dan Ukhriyawati (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Oktaviani dkk, 2019). Eko (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh menggambarkan tingkat profit mendatang, dimana kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Penelitian terdahulu oleh Septriana dan Mahaeswari (2019), Putra dan Lestari (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), Hertina dkk (2019), serta Rizqia *et al* (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Wardhany dkk (2019), serta Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dilakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020”.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan jika perusahaan tersebut dijual, dimana meningkatnya nilai perusahaan maka meningkat pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti 2015:7), sedangkan Noerirawan (2012) mengatakan nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama periode tertentu sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, dan semakin tinggi daya tariknya bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, dan akhirnya mendorong harga saham naik. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu ukuran untuk menilai kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang telah diambil manajemen (Rudianto, 2013:189). Sudana (2015:25) mengatakan *profitability ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan tersebut, seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA).

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki (Putri dan Ukhriyawati, 2016). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan membiayai aset yang dimiliki dengan utang (Kasmir, 2018:151). Sudana (2015:23) mendefinisikan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk pembelanjaan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur *leverage*. Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset atau seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan aset perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset (Hartono 2015:254). Besar kecilnya total aset maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan gambaran dari ukuran perusahaan tersebut (Rai dan Merta, 2016). Penelitian ini menghitung logaritma natural dari total aset untuk mengetahui ukuran perusahaan yaitu dengan rumus:

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2018:196). Purnama dan Abundanti (2014) mengatakan semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Pribadi, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017), Putri dan Ukhriyawati (2016), Surmadewi dan Saputra (2019), Ganar (2018), Putra dan Lestari (2016), serta Hertina dkk (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rudianto (2013:189) rasio *leverage* adalah suatu alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan membiayai aset dengan utang. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba, sehingga hal tersebut memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Ukhriyawati (2016), Mindra dan Erawati (2014), serta Sari dan Abundanti (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor (Ramadan, 2013). Pramana dan Mustanda (2016) berpendapat perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak kreditur sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pihak eksternal untuk menanamkan modal atau memberi pinjaman kepada perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pihak eksternal tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), serta Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 53 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji variabel profitabilitas (X₁) yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H₁ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yang bernilai 1,937 yang menunjukkan bahwa setiap variabel profitabilitas (X₁) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 1,937.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
Profitabilitas	0,203	1,937	0,005	0,05	Effect
Leverage		-1,094	0,035	0,05	Effect
Ukuran Perusahaan		0,022	0,505	0,05	No Effect

Hasil uji variabel *leverage* (X₂) yang diproksikan dengan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H₂ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interpretasi dari

persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien *leverage* yang bernilai -1,094 yang menunjukkan bahwa setiap variabel *leverage* (X2) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (Y) turun sebesar 1,094.

Hasil uji variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,505 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H₃ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien *leverage* yang bernilai 0,022 yang menunjukkan bahwa setiap variabel *leverage* (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (Y) naik sebesar 0,022.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba atau keuntungan sehingga hal ini akan meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan, dimana laba yang tinggi akan menaikkan harga saham perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan pada sudut pandang para investor. Tingginya harga saham tersebut akan meningkatkan keuntungan yang diterima oleh para investor, sehingga hal ini akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor yang dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar $0,035 < 0,05$ yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan sebagian besar dibiayai dengan hutang. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada laba yang dihasilkan dikarenakan laba tersebut digunakan untuk membayar hutang-hutang yang ada. Penurunan ini akan menyebabkan rendahnya *return* (keuntungan) yang akan diterima para investor sehingga hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan pada sudut pandang investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak membiayai aset dengan hutang, dianggap tidak sehat dikarenakan hal ini dapat menurunkan laba yang diperoleh sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sari dan Abundanti (2014) mengatakan semakin besar hutang semakin tinggi tingkat probabilitas kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan perusahaan tidak *solvable*, ini menunjukkan respon negatif terhadap investor maka nilai perusahaan akan menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,612 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti dari total aset, total penjualan, atau total ekuitas perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik pada saat mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dicerminkan dengan total aset tidak menjadi pertimbangan para investor untuk menginvestasikan modal pada suatu perusahaan, namun investor akan lebih meninjau dari beberapa aspek yang tercantum dalam laporan keuangan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Suwardika dan Mustanda (2017) serta Wardhany, dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Suwardika dan Mustanda (2017) mengatakan bahwa seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba, sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan pada sudut pandang para investor. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak membiayai aset dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan lainnya seperti ditinjau dari penjualan, ekuitas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada 25 Mei 2021.
- Dunanti, I., Lie, D., & Inrawan, A. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maker: Jurnal Manajemen*, 3(2), 48-55.

- Ghozali, Imam. 201. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogianto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta. UPP AMP YKPM.
- Idn Financials. 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>. Diakses pada 25 Mei 2021.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9).
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 561–594.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceedings of Management*, 2(3).
- Pribadi, M. T. 2018. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *In Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 372-385).
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Bening*, 3(1).
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rizqia, D. A., & Sumiati, S. A. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120-130.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (*Doctoral Dissertation*, Udayana University).
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109-123.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 4(2).

- Sudana, I M. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Surmadewi, N. K. Y., & Saputra, I. G. D. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 567-593.
- Suryahadi, Akhmad. 2020. Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis, Begini Prospeknya di 2020 <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>. Diakses pada 25 Mei 2021
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Tarima, G. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).